BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis terhadap sistem yang berjalan bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja dan masalah apa yang terjadi pada sistem tersebut. Proses analisis sistem dibutuhkan untuk dapat mengevaluasi sistem yang sedang berjalan dan kebutuhan yang di harapkan sehingga dapat diusulkan perancangannya.

4.1.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen bertujuan untuk mengetahui spesifikasi informasi yang ada dalam sistem yang dipakai untuk dokumen. Dokumen-dokumen tersebut diantaranya yaitu :

Deskripsi Dokumen

1. Nama Dokumen : Nota Pemesanan

   Fungsi : untuk mengetahui daftar paket pernikahan yang tersedia di salon shopie

   Sumber : Dari shopie shopie

   Distribusi : Pelanggan

   Periode Pembuatan : Setiap ada pemesanan jasa paket pernikahan

   Item Data : Tgl_transaksi, nama_pemesan, jenis_paket, harga_paket, tgl_pernikahan

2. Nama Dokumen : Data Pemesanan Paket
   Fungsi : Untuk menyimpan data pemesanan paket pernikahan yang telah dipesan
   Sumber : Dari shalon shopie
   Distribusi : Konsumen, tim wedding
   Periode Pembuatan : Setiap ada pemesanan paket pernikahan
   Item Data : Tgl_transaksi, nama_pemesan, jenis_paket, Harga_paket,tgl_pernikahan
3. Nama Dokumen : Laporan Paket Yang Dipesan
   Fungsi : Untuk mengetahui daftar paket pernikahan yang telah dipesan oleh konsumen.
   Sumber : Konsumen
   Distribusi : Konsumen, salon shopie
   Periode Pembuatan : Setiap ada pemesanan paket pernikahan
   Item Data : Tgl_pernikahan, jenis_paket, nama_pemesan.
4. Nama Dokumen : Kwitansi
   Fungsi : Tanda bukti pebayaran
   Sumber : Shopie Salon
   Distribusi : Salon Shopie
   Periode Pembuatan : Setiap selesai melakukan transaksi pemesanan
   Item Data : Tgl_transaksi,jenis_paket, harga_paket,

nama_pemesan

Dari dokumen yang dijelaskan tersebut dimungkinkan terjadinya kesalahan dalam pemesanan paket pernikahan karena pengelolanya membutuhkan beberapa komponen data yang terdapat dibagian kerja lain ada kemungkinan data antara bagian tidak konsisten.

4.1.2. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

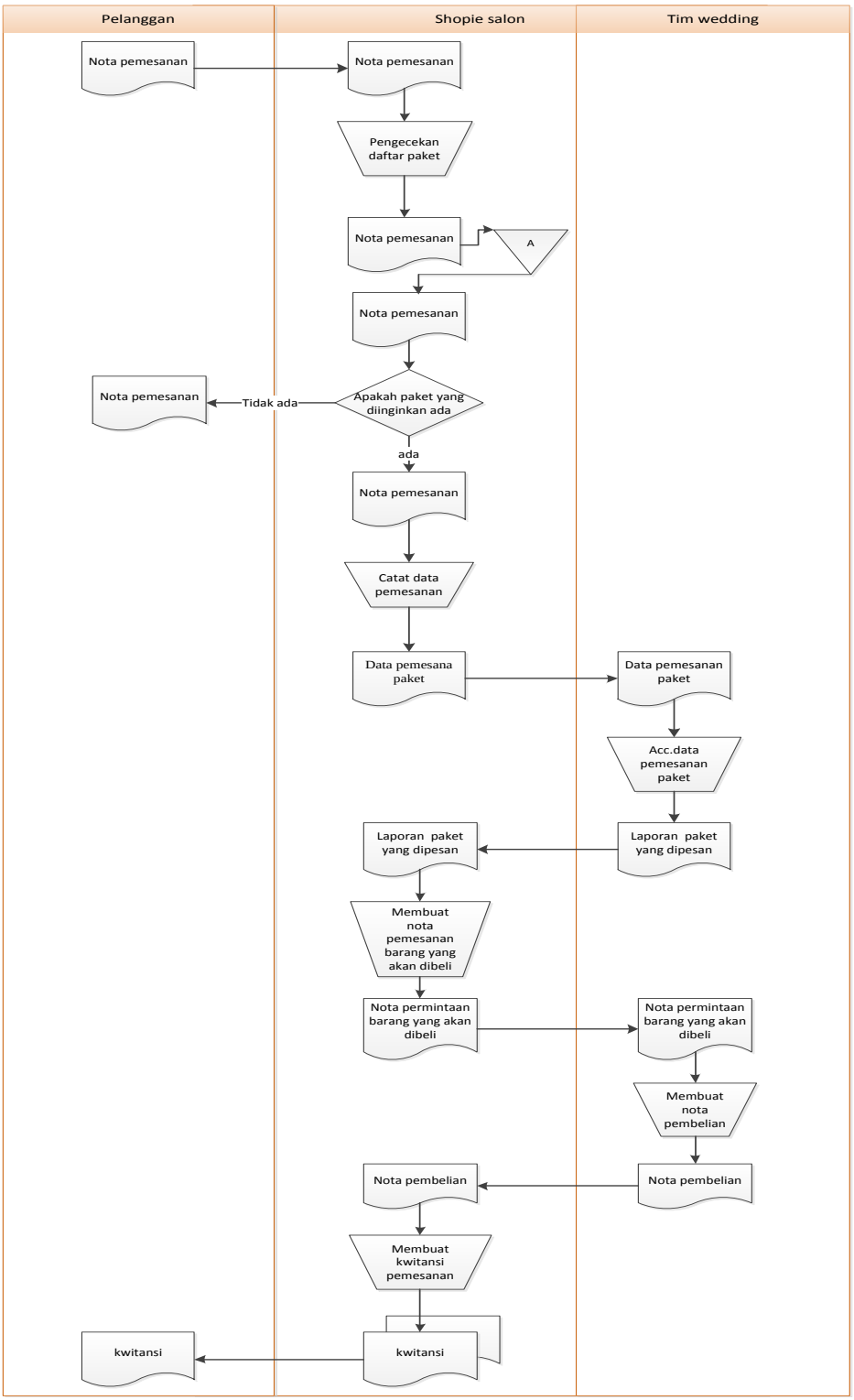
Dengan menganalisis sistem yang sedang berjalan, maka dapat diketahui kebutuhan dari *user*. Sistem Informasi Promosi dan Pemesanan Paket Pernikahan di Shopie Salon masih menggunakan prosedur promosi dan pemesanan manual, yakni melalui metode promosi mulut ke mulut dan pemesanan dimana pihak pelanggan harus datang secara langsung ke salon untuk melakukan pemesanan. Berikut ini adalah proses dari sistem informasi pemesanan paket pernikahan yang sedang berjalan di perusahaan tersebut:

1. Pertama konsumen memberikan nota pemesanan yang akan dipesan kepada pihak shopie
2. Selanjutnya pihak shopie akan melakukan pengecekan daftar paket yang akan dipesan, jika tidak tersedia maka nota pemesanan akan dikembalikan kepada konsumen, jika paket yang diinginkan tersedia maka akan dilanjutkan ke catat data pemesanan.

3. Pihak Shopie akan mencatat data nota pemesana, data pemesanan paket selanjutnya diberikan kepada tim wedding untuk dimintai persetujuan.
4. Tim wedding akan memberikan laporan data paket yang disetujui untuk diberikan kepda shopie salon dan akan dibuat nota pemesanan barang yang akan dibeli.
5. Nota permintaan barang yang akan dibeli diberikan ke tim wedding selanjutnya tim wedding akan membuat nota pembelian dan menyerahkannya ke shopie salon.
6. Pihak shopie selanjutnya akan membuat kwitansi pemesanan rangkap 2, 1 kwitansi di simpan oleh pihak shopie dan 1 kwitansi akan diberikan kepada konsumen sebagai tanda bukti pembayaran pelanggan.

   Dari deskripsi prosedur tersebut disajikan dalam gambar flowmap yang terdapat pada gambar 4.1

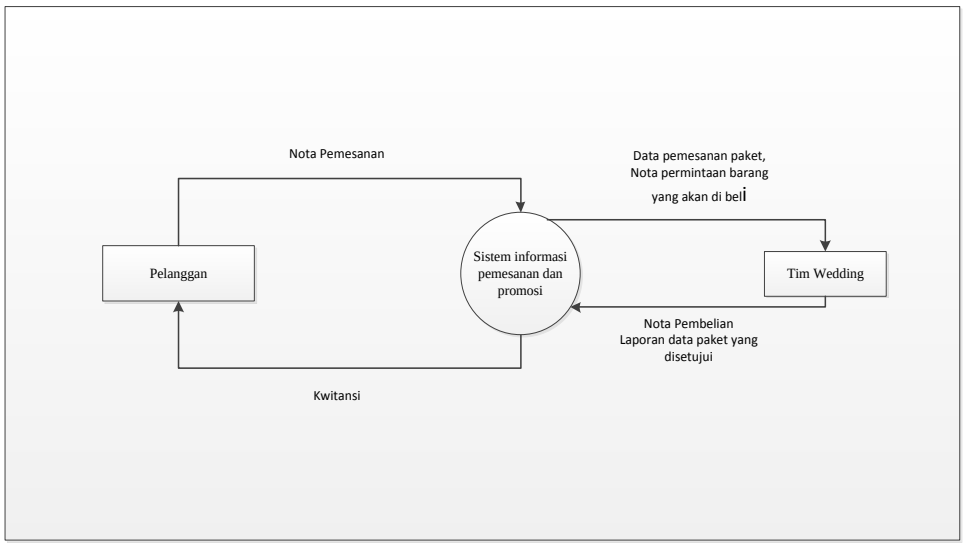
4.1.2.1. Flow Map



Gambar 4.1 Flow Map yang sedang Berjalan

4.1.2.2. Diagram Kontek

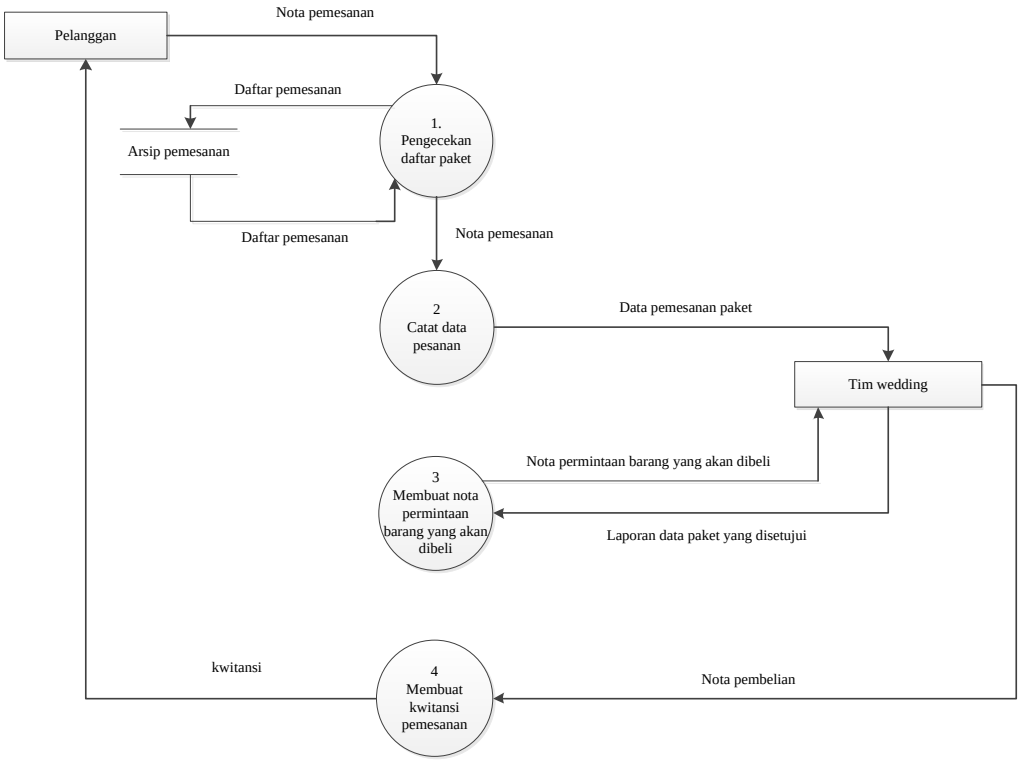
Pada diagram kontek ini sistem informasi yang digunakanakan menghasilkan sumber informasi yang dibutuhkan dan tujuan informasi yang dihasilkan. Gambar 4.2 merupakan diagram konteks dari SI pemesanan yang sedang berjalan dimana entitas luar sistem yaitu pelanggan dan tim wedding. Sedangkan entitas internal sistem yaitu shopie salon. Data yang menjadi masukan dalam SI tersebut yaitu nota pemesanan, data pemesanan paket, permintaan barang yang akan dibeli. Sedangkan informasi yang dihasilkan dari sistem yaitu kwitansi, nota pembelian dan laporan data paket yang disetujui. Untuk lebih jelasnya diagram kontek sistem informasi yang sedang berjalan di Shopie Salon terdapat pada gambar 4.2



Gambar 4.2 Diagram Konteks yang sedang Berjalan

4.1.2.3. Data Flow Diagram

Berdasarkan diagram kontek diatas maka dapat dihasilkan. Data Flow Diagram (DFD) pada Shopie Salon adalah sebagai berikut :



Gambar 4.3 DFD yang sedang Berjalan

4.1.3. Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Berdasarkan hasil analisa maka dapat dilihat beberapa kekurangan pada sistem yang sedang berjalan diantaranya :

1. Katalog yang terbatas sehingga pihak Shopie salon tidak bisa melayani beberapa pelanggan dalam waktu yang bersamaan.
2. Pihak Shopie Salon tidak setiap waktu ada di sanggarnya, sehingga pihak pelanggan tidak jarang pelanggan batal melakukan pemesanan dikarenakan pihak Shopie Salon sedang tidak ada di sanggar.
3. Semua laporan dan dokumen masih dilakukan secara tertulis atau manual, sehingga banyak dokumen yang rentan rusak ataupun hilang.

Kelemahan di atas kemudian akan di atasi dengan beberapa solusi sebagai berikut :

1. Katalog dari Shopie salon akan dibuat secara online di dalam website Shopie, sehingga pelanggan bisa melihat katalog tersebut di mana saja dan kapan saja.
2. Dibuat form pemesanan janji dengan Shopie, sehingga pelanggan tidak perlu repot untuk datang ke tempat Shopie untuk melakukan pemesanan. Selain itu dengan dibuat online tidak akan ada lagi pelanggan yang batal memesan paket pernikahan hanya karena pihak Shopie sedang tidak ada di tempat.

3. Sistem pencatatan dan penyimpanan data pemesanan akan dibuatkan database di MySQL sehingga data dapat tersimpan dengan aman dan dapat diakses dengan mudah.

6.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan suatu tahap lanjutan dari analisa dan evaluasi sistem yang sedang berjalan, dimana pada perancangan sistem digambarkan rancangan sistem yang akan dibangun sebelum dilakukan pengkodean ke dalam suatu bahasa pemrograman. Dalam perancangan satu sistem tidak lepas dari hasil analisa, karena dari hasil analisa, sistem baru dapat dibuat sehingga menghasilkan rancangan sistem.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem ini adalah untuk menghasilkan suatu sisteminformasi berbasis web yang dapat membantu proses promosi dan pemesanan yang dilakukan pada Shopie Salon.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Sistem Informasi Pemesanan dan Promosi Paket ini dapat digambarkan sebagai bentuk fasilitas yang memberikan pelayanan untuk membantu proses promosi dan pemesanan yang berlangsung di Shopie Salon. Dalam hal ini user adalah pihak Shopie Salon dan juga pelanggan dari Shopie Salon. Sistem Informasi ini diharapkan dapat membantu mengatasi masalah yang ada, dan dapat

menghasilkan informasi yang cepat, tepat serta akurat. Dengan adanya pengembangan sistem Informasi yang berbasiskan web, proses pemesanan paket pernikahan Shopie Salon diharapkan dapat dilakukan dengan efektif, cepat dan dapat dilakukan kapan saja.

Proses yang dapat dikerjakan oleh pengembangan sistem aplikasi tersebut meliputi:

1. Pengolahan Data Katalog Paket Pernikahan Online
2. Pengolahan Data Pemesanan Online
3. Pengolahan Data Konfirmasi Pembayaran Online
4. Pengolahan Data Progres Pesanan Pelanggan
5. Pengolahan Data Pemesanan Gedung
6. Pengolahan Data Pemesanan Katering
7. Pengolahan Data Pemesanan Gaun
8. Pengolahan Data Pemesanan Dokumentasi
9. Pengolahan Data Pemesanan Dekorasi

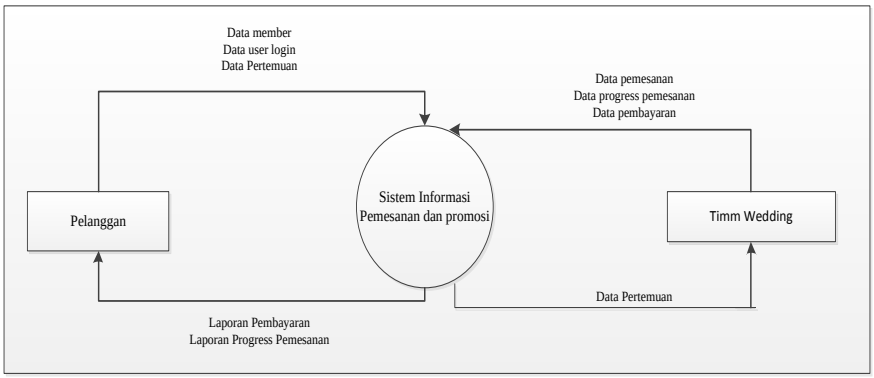
4.2.3. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Perancangan prosedur merupakan awal dari pembuatan sistem yang akan dibuat, dimana dapat dilihat proses-proses apa saja yang nantinya diperlukan dalam pembuatan suatu sistem. Sedangkan perancangan prosedur yang diusulkan merupakan tahap untuk memperbaiki atau meningkatkan efisiensi kerja. Tahap perancangan sistem yang digambarkan sebagai perancangan untuk membangun suatu sistem dan mengkonfigurasikan komponen-komponen

perangkat lunak dan perangkat keras sehingga menghasilkan sistem yang baik, sistem yang dirancang tersebut menjadi satu komponen.

4.2.3.1. Diagram Kontek

Gambar 4.4 merupakan diagram konteks dari sistem informasi pemesanan dan promosi yang diusulkan dimana entitas luar sistem yaitu pelanggan dan tim wedding. Sedangkan entitas internal sistem yaitu shopie salon. Data yang menjadi masukan dalam sistem informasi tersebut yaitu data member, data user login, dan data pertemuan, sedangkan informasi yang dihasilkan dari sistem yaitu data pemesanan, data progres pemesanan, data pembayaran, laporan pembayaran dan laporan progress pemesanan.

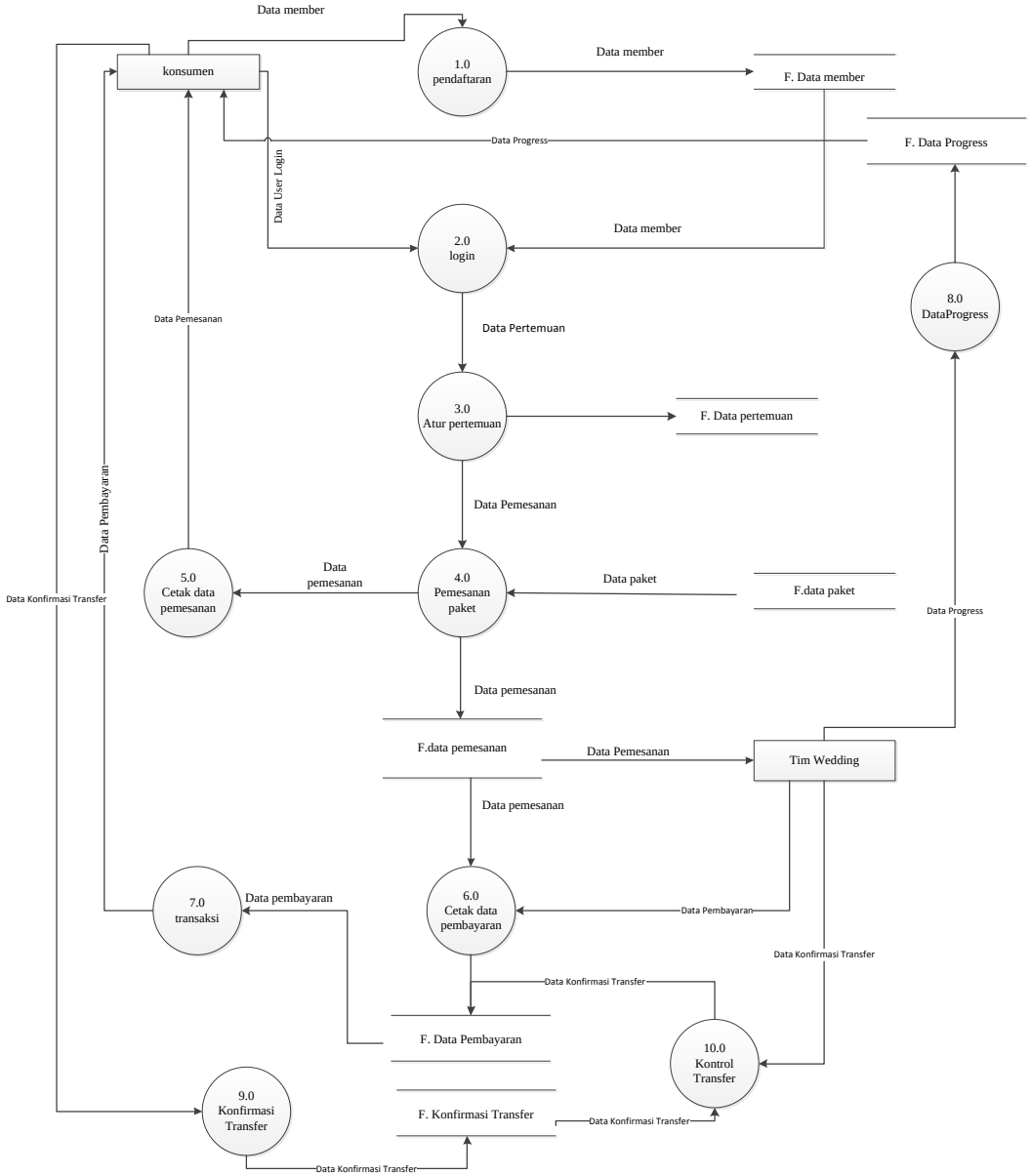


Gambar 4.4 Diagram Konteks yang diusulkan

4.2.3.2. Data Flow Diagram

Data flow diagram (DFD) adalah sebuah diagram aliran yang dipresentasikan dengan lambang-lambang tertentu. Dengan adanya data flow diagram(DFD), maka penulisan suatu program akan menjadi lebih mudah dalam pelaksaannya, karena dengan lambang-lambang yang bersifat standar yang ditetapkan secara umum dalam penulisan desain.

Gambar 4.5 Merupakan gambar DFD dari sistem informasi pemesana dan promosi yang diusulkan



Gambar 4.5 Data Flow Diagram yang diusulkan

4.2.3.3. Kamus Data

Kamus data atau data dictionary adalah katalog fakta tentang data kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem. Adapun kamus data yang akan dijabarkan adalah

yang mengalir pada data flow diagram (DFD) level 1, sebagai berikut :

a. Nama Arus Data : Data Member
   Alias : -
   Aliran Data : Entitas Konsumen – Proses 1,0
   Proses 1.0 – F. Data Member
   F. Data Member – Proses 2.0
   Deskripsi : Keterangan mengenai konsumen
   Periodik : Setiap daftar user baru dan login
b. Nama Arus Data : Data User Login
   Alias : -
   Aliran Data : Entitas Konsumen – Proses 2,0
   Deskripsi : username dan password konsumen
   Periodik : Setiap user login
c. Nama Arus Data : Data Pertemuan
   Alias : -
   Aliran Data : Entitas Konsumen – Proses 3,0
   Proses 3,0 – F. Data pertemuan
   Deskripsi : Keterangan mengenai jadwal pertemuan
   Periodik : Satu kali setiap konsumen melakukan Pertemuan
d. Nama Arus Data : Data Pemesanan

Alias : -

Aliran Data : Proses 3,0 – Proses 4,0

Proses 4,0 – Proses 5,0

Proses 4,0 – F. Data Pemesanan

F. Data Pemesanan – Proses 6,0

F. Data Pemesanan – Entitas Tim Wedding

Deskripsi : Keterangan pesanan konsumen

Periodik : Satu kali saat konsumen melakukan pemesanan paket wedding

e. Nama Arus Data : Data Paket

Alias : -

Aliran Data : F. Data Paket – Proses 4,0

Deskripsi : Keterangan mengenai detail paket

Periodik : Satu kali setiap konsumen melakukan pemesanan

f. Nama Arus Data : Data Pembayaran

Alias : -

Aliran Data : Entitas Tim Wedding – Proses 6,0

Proses 6,0 - F. Data Pembayaran

F. Data Pembayaran – Proses 7,0

Deskripsi : Keterangan mengenai detail pembayaran

Periodik : Satu kali setiap konsumen melakukan Pembayaran

g. Nama Arus Data : Data Progress

Alias : -

Aliran Data : Entitas Tim Wedding – Proses 8,0
Proses 8,0 – Entitas Konsumen

Deskripsi : Keterangan mengenai perkembangan pesanan

Periodik : Satu kali setiap tim wedding melakukan update progress pesanan

h. Nama Arus Data : Data Konfirmasi Transfer

Alias : -

Aliran Data : Entitas Konsumen – Proses 9,0
Proses 9,0 – F.Konfirmasi Transfer
F. Konfirmasi Transfer–Proses 10,0
Proses 10,0 - Entitas Tim Wedding
Entitas Tim Wedding - Proses 10,0
Proses 10,0 – F. Data Pembayaran

Deskripsi : Keterangan mengenai Data pembayaran melalui transfer

Periodik : Satu kali setiap konsumen melakukan konfirmasi transfer

4.2.4. Perancangan Basis Data

Perancangan Basis Data ditunjukan untuk merancang bentuk-bentuk tabel dan menggambarkan hubungan antar tabel tersebut. Perancangan basis data diperlukan agar kita bsa memiliki basis data yang kompak dan efisien dalam penggunaan ruang penyimpanan, simpel dalam pengaksesan, dan mudah dalam memanipulasi data.

4.2.4.1. Normalisasi

Normalisasi merupakan suatu proses mengubah suatu relasi yang memiliki masalah/anomali tidak normal ke dalam dua buah relasi atau lebih yang tidak memiliki masalah tersebut. Dalam Normalisasi data, perancangan basis data bertitik tolak dari situasi yang nyata serta memiliki item-item data yang siap ditempatkan dalam baris dan kolom pada tabel-tabel relasional. Hasil dari normalisasi data ini digunakan untuk kepentingan suatu evaluasi dan dokumentasi dalam sebuah model data.

Berikut merupakan proses normalisasi database dari sistem informasi pemesanan paket pernikahan Shopie salon:

Unnormal :

{ id_paket, nama_paket, gambar_paket, deskripsi_paket, detail_paket, harga_paket, kode_pemesanan, tgl_pemesanan, id_paket, username, detpemesanan_dekor, detpemesanan_katering, detpemesanan_gedung,

detpemesanan_dokumentasi, detpemesanan_rias, kode_pertemuan, tanggal_pertemuan, jam_pertemuan, lokasi_pertemuan, username, setujui, username, nama, password, email, telp, alamat, jenis_kelamin, level, blok, kode_pembayaran, username, jumlah_pembayaran, cicilan1_pembayaran, cicilan2_pembayaran, kode_progress, kode_pemesanan, username, progress_gedung, progress_dekor, progress_katering, progress, dokumentasi, progress_rias, id_transfer, atas_nama, norek, bank_asal, jumlah_transfer, pembayaran, tgl_transfer, jam_transfer, bank_tujuan, user, kode_pemesanan, konfirmasi}

Normal 1

Pemesanan :

{ id_paket, nama_paket, gambar_paket, deskripsi_paket, detail_paket, harga_paket, kode_pemesanan, tgl_pemesanan, username, detpemesanan_dekor, detpemesanan_katering, detpemesanan_gedung, detpemesanan_dokumentasi, detpemesanan_rias, kode_pertemuan, tanggal_pertemuan, jam_pertemuan, lokasi_pertemuan, setuju, nama, password, email, telp, alamat, jenis_kelamin, level, blok, kode_pembayaran,

tgl_pembayaran,jumlah_pembayaran, cicilan1_pembayaran, cicilan2_pembayaran, status, kode_progress, progress_gedung, progress_dekor, progress_katering, progress, dokumentasi, progress_rias, id_transfer, atas_nama, norek, bank_asal, jumlah_transfer, pembayaran, tgl_transfer, jam_transfer, bank_tujuan, user, kode_pemesanan, konfirmasi }

Normal 2

Pemesanan :

{kode_pemesanan*, tgl_pemesanan, id_paket**, username**, detpemesanan_dekor, detpemesanan_katering, detpemesanan_gedung, detpemesanan_dokumentasi, detpemesanan_rias }

Paket :

{ id_paket*, nama_paket, gambar_paket, deskripsi_paket, detail_paket, harga_paket }

Pertemuan :

{ kode_pertemuan*, tanggal_pertemuan, jam_pertemuan, username**, setuju, lokasi_pertemuan }

User :

{ username*, nama, password, email, telp, alamat, jenis_kelamin, level, blok }

Pembayaran :

{ kode_pembayaran*, kode_pemesanan, tgl_pembayaran, jumlah_pembayaran, cicilan1_pembayaran, cicilan2_pembayaran, status}

Progress Report :

{ kode_progress*, kode_pemesanan**, progress_gedung, progress_dekor, progress_katering, progress_dokumentasi, progress_rias }

Konfirmasi Transfer :

{ id_transfer, atas_nama, norek, bank_asal, jumlah_transfer, pembayaran, tgl_transfer, jam_transfer, bank_tujuan, user, kode_pemesanan, konfirmasi }

Normal 3

Pemesanan :

{kode_pemesanan*, tgl_pemesanan, id_paket**, username**, detpemesanan_dekor, detpemesanan_katering, detpemesanan_gedung, detpemesanan_dokumentasi, detpemesanan_rias }

Paket :

{ id_paket*, nama_paket, gambar_paket, deskripsi_paket, detail_paket, harga_paket }

Pertemuan :

{ kode_pertemuan*, tanggal_pertemuan, jam_pertemuan, username**, setuju, lokasi_pertemuan }

User :

{ username*, nama, password, email, telp, alamat, jenis_kelamin, level, blok }

Pembayaran :

{ kode_pembayaran*, kode_pemesanan, tgl_pembayaran, jumlah_pembayaran, cicilan1_pembayaran, cicilan2_pembayaran, status}

Progress Report :

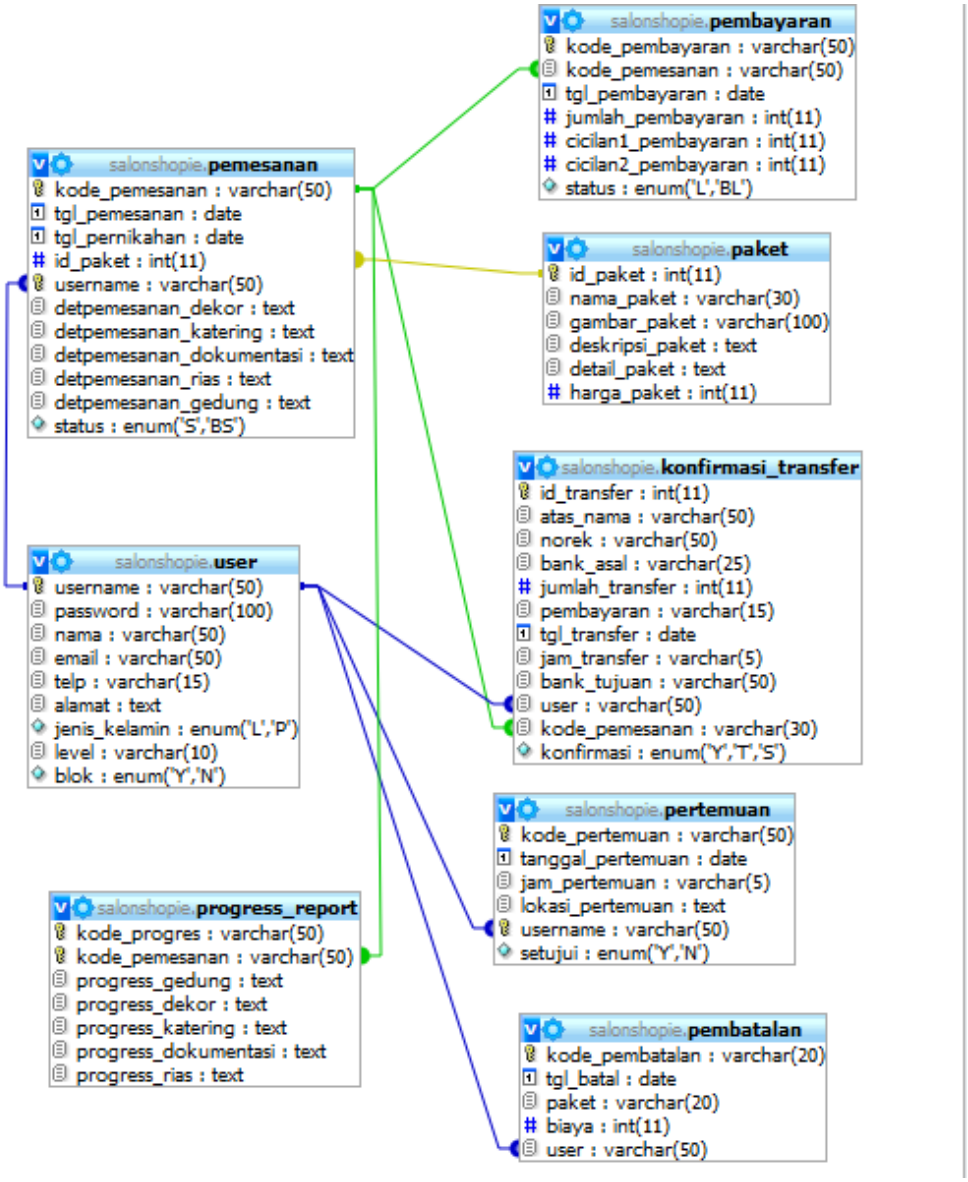
{ kode_progress*, kode_pemesanan**, progress_gedung, progress_dekor, progress_katering, progress_dokumentasi, progress_rias }

Konfirmasi Transfer :

{ id_transfer, atas_nama, norek, bank_asal, jumlah_transfer, pembayaran, tgl_transfer, jam_transfer, bank_tujuan, user, kode_pemesanan, konfirmasi }

4.2.4.2. Relasi Tabel

Relasi tabel merupakan hubungan atau asosiasi suatu entitas dengan dirinya sendiri atau hubungan dengan entitas lainnya.

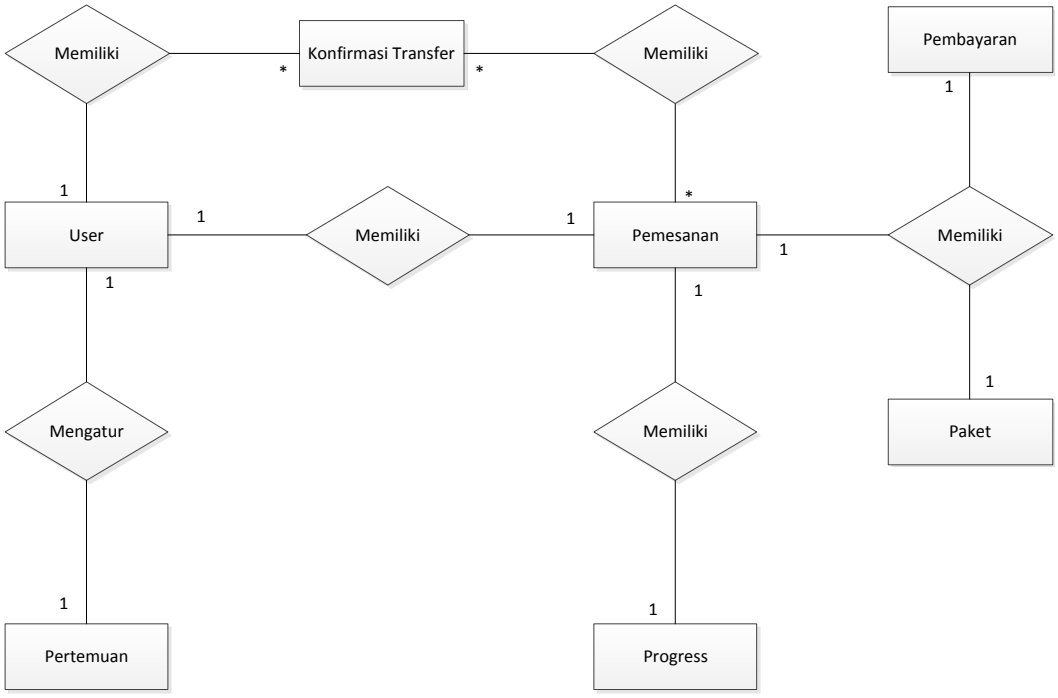


Gambar 4.6 Tabel Relasi yang Diusulkan

4.2.4.3. Entity Relationship Diagram

Entity relationship diagram (ERD) merupakan notasi grafis dalam permodelan data konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanan. ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan

antar data karena hal ini relatif kompleks. Entity Relationship Diagram pada aplikasi sistem informasi pemesanan ini yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.7 Entitas Relasi Diagram yang Diusulkan

4.2.4.4. Struktur File

Dalam pembuatan program dibutuhkan suatu struktur file yang dimaksudkan untuk kegiatan pengaturan pencarian data dan pembuatan laporan yang dapat memudahkan kerja sistem komputer. Berikut ini merupakan table dari struktur file :

1. File User

   Nama File : User

   Primary Key : username*

   Foreign Key : -

Tabel 4.1 Keterangan Tabel User

No	Name Field	Tipe	Lebar	Keterangan
1	username*	Varchar	50	PK
2	Nama	Varchar	50	
3	Password	Varchar	100	
4	Email	Varchar	50	
5	Telp	Varchar	15	
6	Alamat	Text		
7	Jenis_kelamin	Enum		(‘L’, ‘P’)
8	Level	Varchar	10	
9	Blok	Enum		(‘Y’, ‘N’)

2. File Paket

   Nama File : Paket

   Primary Key : id_paket*

   Foreign Key : -

Tabel 4.2 Keterangan Tabel Paket

No	Name Field	Tipe	Lebar	Keterangan
1	Id_paket*	Int	11	PK, AI
2	Nama_paket	Varchar	30	
3	Gambar_paket	Varchar	100	
4	Deskripsi_paket	Text		
5	Detail_paket	Text		
6	Harga_paket	Int	11	

3. File Pertemuan

   Nama File : Pertemuan

   Primary Key : kode_pertemuan*

   Foreign Key : username**

Tabel 4.3 Keterangan Tabel Pertemuan

No	Name Field	Tipe	Lebar	Ket
1	Kode_pertemuan*	Varchar	50	PK
2	Tanggal_pertemuan	Date		
3	Jam_pertemuan	Varchar	5	
4	Lokasi_pertemuan	Text		
5	Username**	Varchar	50	FK
6	Setujui	Enum		(‘Y’, ‘N’)

4. File Pemesanan

   Nama File : Pemesanan

   Primary Key : kode_pemesanan*

   Foreign Key : id_paket**, username**

Tabel 4.4 Keterangan Tabel Pemesanan

No	Name Field	Tipe	Lebar	Keterangan
1	kode_pemesanan*	Varchar	50	PK
2	Tgl_pemesanan	Date		
3	Id_paket**	Varchar	50	FK
4	Username**	Varchar	50	FK
5	Detpemesanan_dekor	Text		
6	Detpemesanan_katering	Text		
7	Detpemesanan_dokumentasi	Text		
8	Detpemesanan_rias	Text		
9	Detpemesanan_gedung	Text		

5. File Pembayaran

   Nama File : Pembayaran

   Primary Key : kode_pembayaran*

   Foreign Key : kode_pemesanan**

Tabel 4.5 Keterangan Tabel Pembayaran

No	Name Field	Tipe	Lebar	Ket
1	Kode_pembayaran*	Varchar	50	PK
2	Kode_pemesanan**	Varchar	50	FK
3	Tgl_pembayaran	Date		
4	Jumlah_pembayaran	Int	11	
5	Cicilan1_pembayaran	Int	11	
6	Cicilan2_pembayaran	Int	11	
7	Status	Enum		‘L’, ‘BL’

6. File Progress

   Nama File : Progress

   Primary Key : kode_progress*

   Foreign Key : kode_pemesanan**

Tabel 4.6 Keterangan Tabel Progress

No	Name Field	Tipe	Lebar	Ket
1	kode_progress*	Varchar	50	PK
2	kode_pemesanan**	Varchar	50	FK
3	Progress_gedung	Varchar	50	
4	Progress_dekor	Varchar	50	
5	Progress_katering	Varchar	50	
6	Progres_dokumentasi	Varchar	50	
7	Progress_rias	Varchar	50	

7. File Konfirmasi Transfer

   Nama File : Transfer

   Primary Key : id_transfer*

   Foreign Key : user**

   Kode_pemesanan**

Tabel 4.7 Keterangan Tabel Transfer

No	Name Field	Tipe	Lebar	Ket
1	Id_transfer*	Integer	11	PK
2	kode_pemesanan**	Varchar	50	FK
3	User**	Varchar	50	FK
4	Atas_nama	Varchar	50	
5	Norek	Varchar	50	

6	Bank_asal	Varchar	50	
7	Jumlah_transfer	Integer	11	
8	Pembayaran	Varchar	50	
9	Tgl_transfer	Date		
10	Jam_transfer	Varchar	5	
11	Bank_tujuan	Varchar	50	

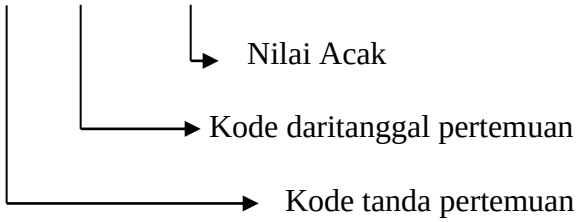
4.2.4.5. Kodifikasi

Pengkodean ini berguna untuk menghasilkan data, guna mempermudah dalam mengelompokan data dan memprosesnya. Juga mempersingkat dalam mengindentifikasi suatu objek, sehingga suatu kesalahan dalam mengindentifikasikan objek dapat terhindari. Pengkodean dibuat yaitu :

1. Kode Pertemuan

   Format : KodePertemuan-TanggalXXX

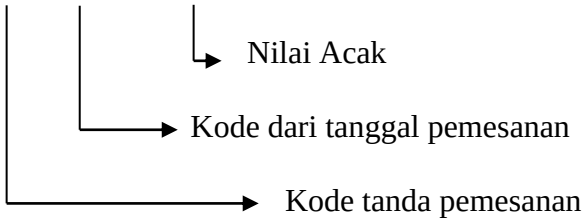
   Contoh : MET-02012012123



2. Kode Pemesanan

   Format : KodePemesanan-TanggalXXX

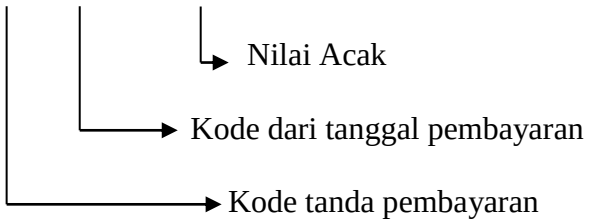
   Contoh : PSN-02012012123



3. Kode Pembayaran

   Format : KodePembayaran-TanggalXXX

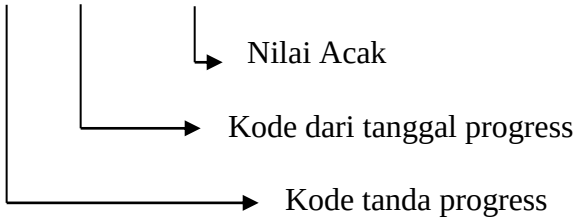
   Contoh : BYR-02012012123



4. Kode Progress

   Format : KodeProgress-TanggalXXX

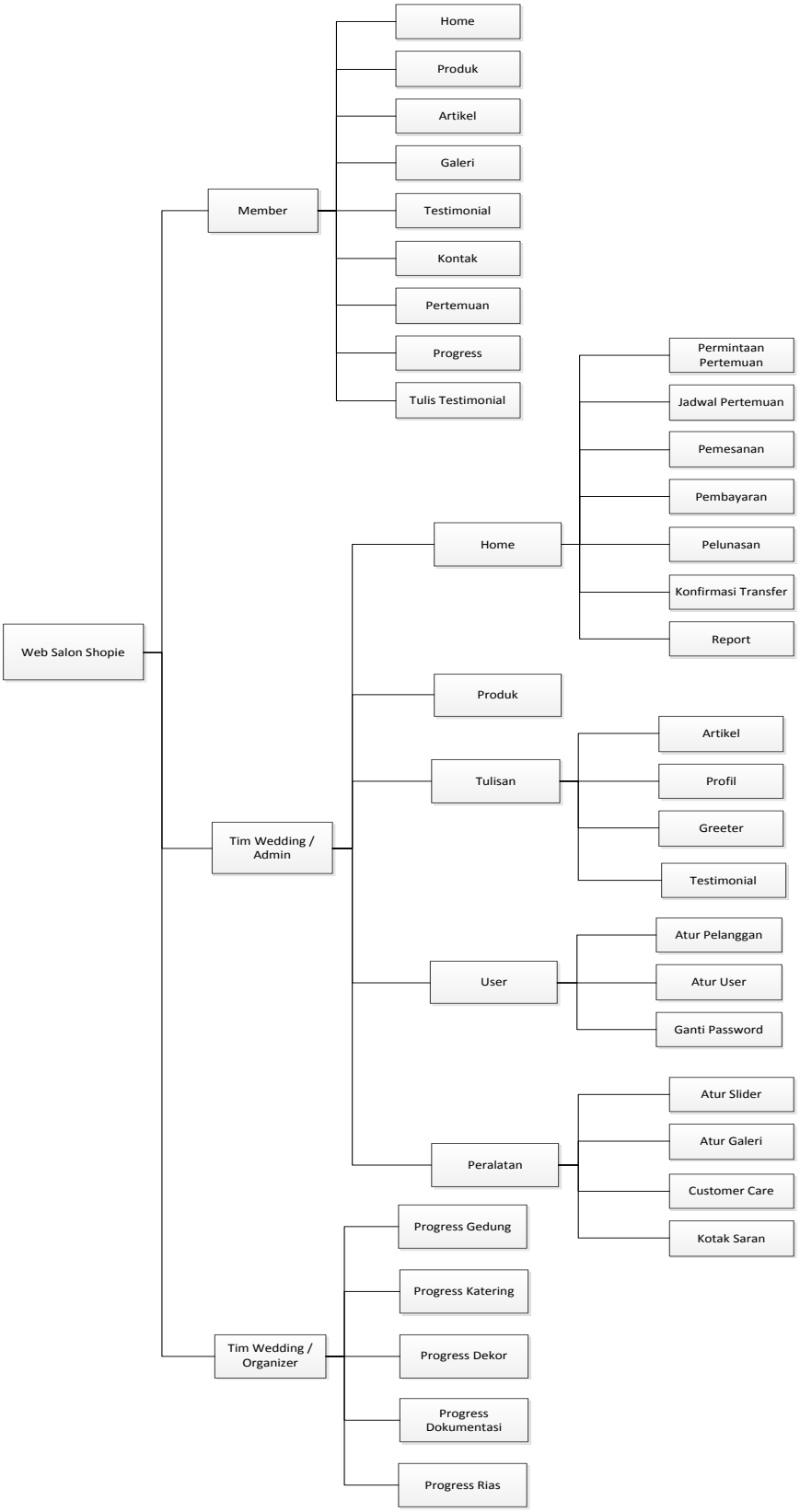
   Contoh : PRG-02012012123



4.2.5. Perancangan Antarmuka

4.2.5.1. Struktur Menu

Struktur menu yang diusukkan bertujuan untuk mempermudah perancangan serta alur program. Berikut ini adalah gambar struktur menu usulan :



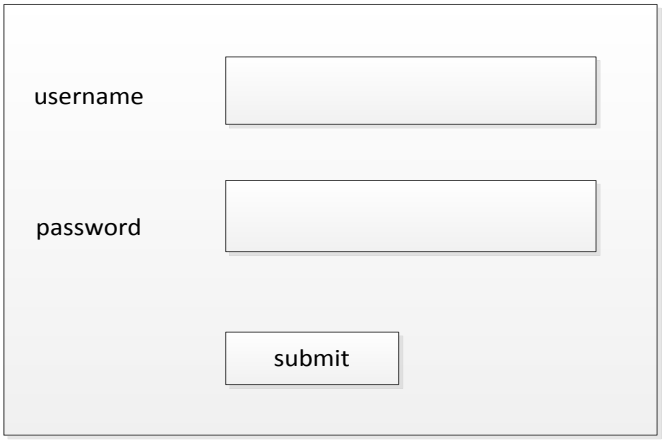
Gambar 4.8. Struktur Menu Yang Dirancang

4.2.5.2. Perancangan Input

Perancangan input dalam proses aplikasi sistem informasi pemesanan paket *wedding* pada Salon Shopie sebagai berikut :

1. Form Login

   Digunakan oleh user dan admin untuk memasuki halaman utama masing-masing. *User* memasuki halaman utamanya sedangkan admin memasuki halaman admin.



Gambar 4.9 Form Login Admin dan *User*

2. Form Daftar

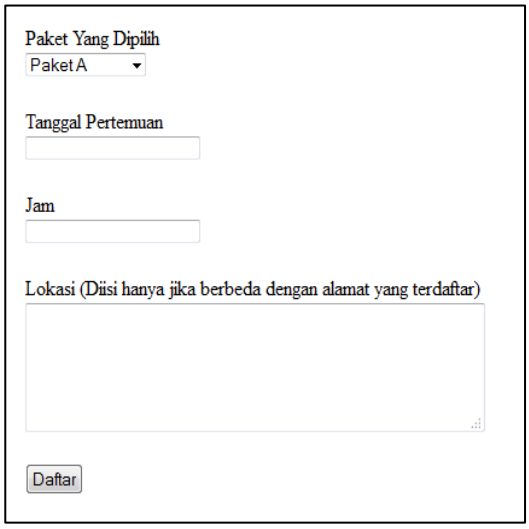
   Form ini digunakan untuk melakukan pendaftaran bagi pelanggan yang akan melakukan pemesanan.



Gambar 4.10 Form Daftar

3. Form Pertemuan

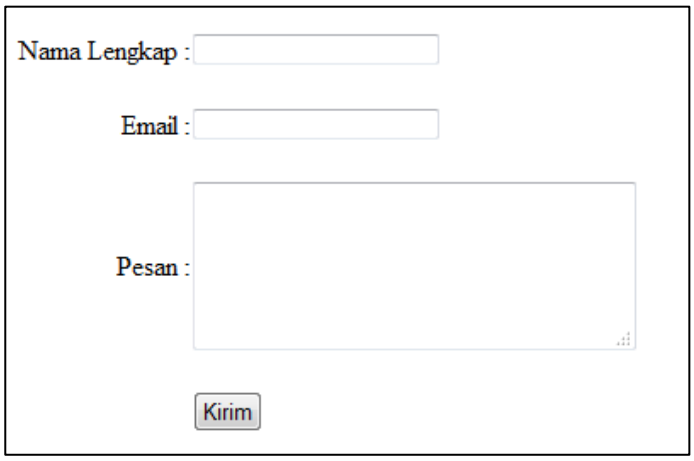
   Form ini digunakan untuk mengatur pertemuan dengan pihak Shopie untuk membicarakan tentang detail paket yang akan dipesan.



Gambar 4.11 Form Pertemuan

4. Form Kontak

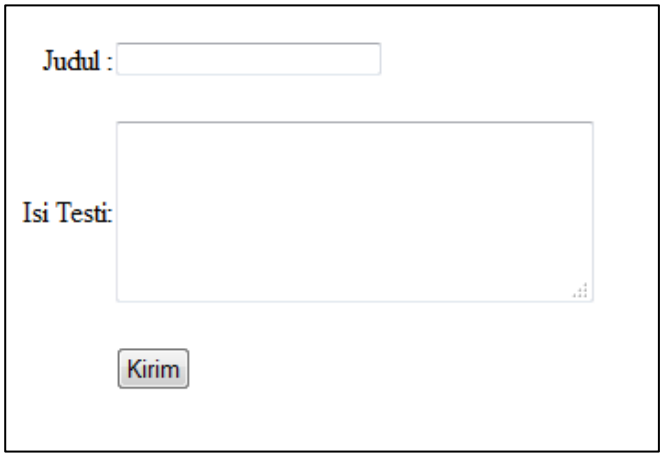
   Form ini digunakan untuk memberikan kritik dan saran tentang pelayanan Salon Shopie ataupun mengenai *website* Salon Shopie.



Gambar 4.12 Form Kontak

5. Form Isi Testi

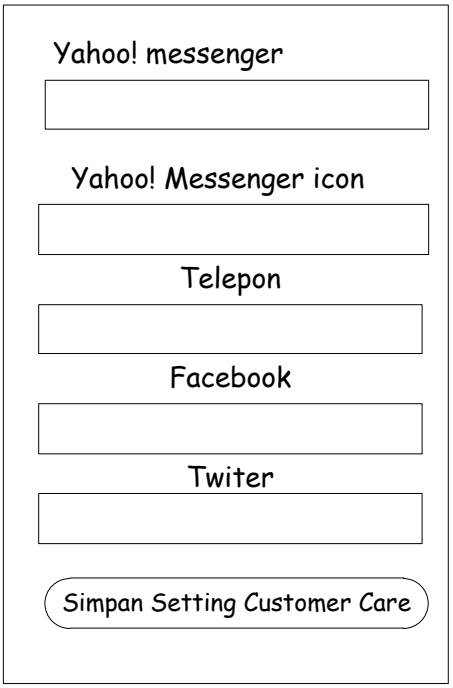
   Form ini digunakan untuk memberikan pernyataan kepuasan pelanggan atas pelayanan dari Salon Shopie.



Gambar 4.13 Form Isi Testi

6. Form Customer Care

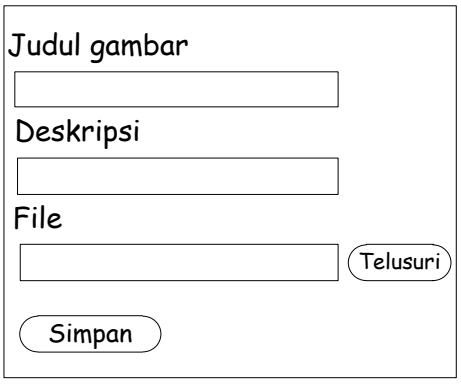
   Form ini digunakan untuk mengisi dan mengupdate data customer care di Salon Shopie.



Gambar 4.14 Form Customer Care

7. Form Gambar Baru

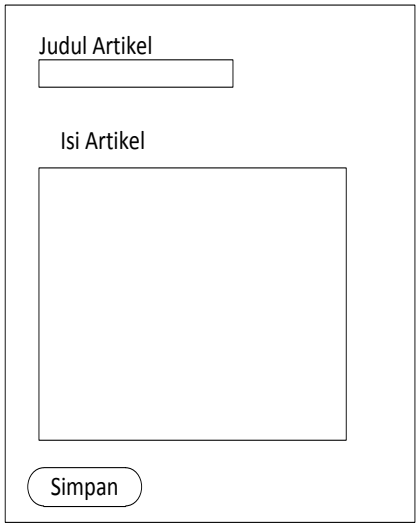
Form ini digunakan untuk memasukan gambar atau poto baru ke server



Gambar 4.15 Form Gambar Baru

8. Form Artikel

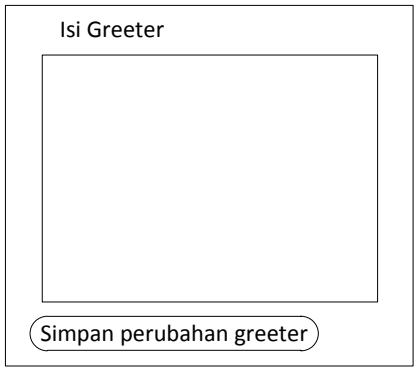
Form ini digunakan untuk mengisi informasi dan masukan yang akan diberikan kepada customer tentang tips – tips pernikahan dan lain-lain.



Gambar 4.16 Form Artikel

9. Form greeter

Form ini digunakan untuk mengisi greeter atau pengumuman tentang salon shopie



Gambar 4.17 Form Greeter

10. Form Profil

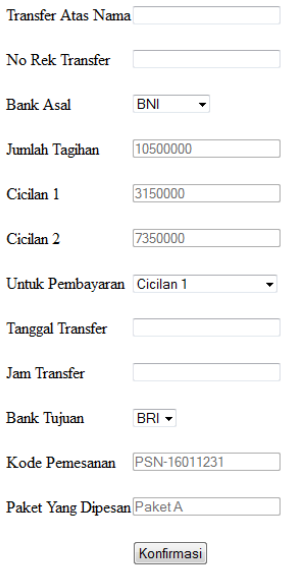
Form ini digunakan untuk mengisi profil shopie salon dan memberikan informasi tentang sejarah singkat salon shopie.



Gambar 4.18 Form Profil

11. Form Konfirmasi Transfer

Form ini digunakan untuk melakukan konfirmasi pembayaran melalui transfer.



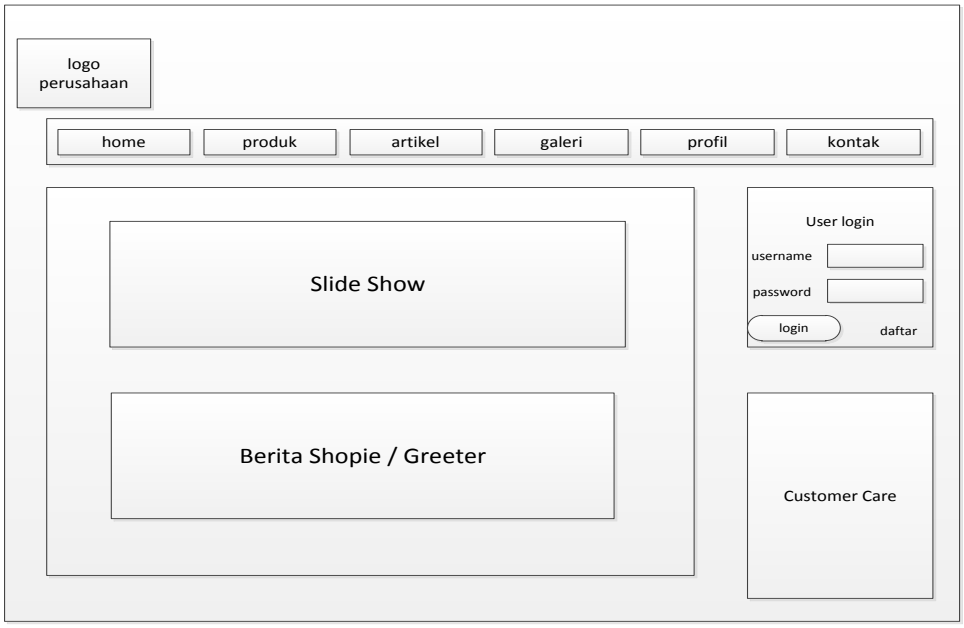
Gambar 4.19 Form Konfirmasi Transfer

4.2.5.3. Perancangan Output

Perancangan output sangat penting artinya karena hasil rancangan output ini akan digunakan untuk memantau pelaksanaan kegiatan pemesanan paket wedding. Adapun rancangan output dari program aplikasi dibuat oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Tampilan Utama Pelanggan

   Ini adalah tampilan pertama kali muncul ketika pelanggan memasuki web Salon Shopie



Gambar 4.20 Form Utama

2. Form Daftar Paket

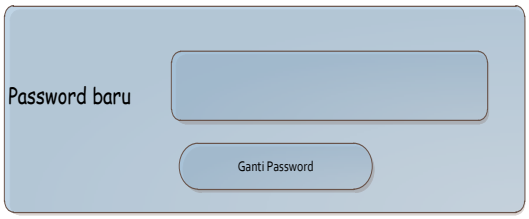
Form ini digunakan untuk mengatur dan mengupdate data paket yang ada disalon shopie.

4.8 Tabel Daftar Paket

id paket	Nama paket	Aksi
1	Paket A	Edit
2	Paket B	Edit
3	Paket C	Edit
4	Paket Custom	Edit

3. Form Ganti Password

Form ini digunakan oleh admin untuk mengganti password baru



Gambar 4.21 Form Ganti Password

4. Form Galeri

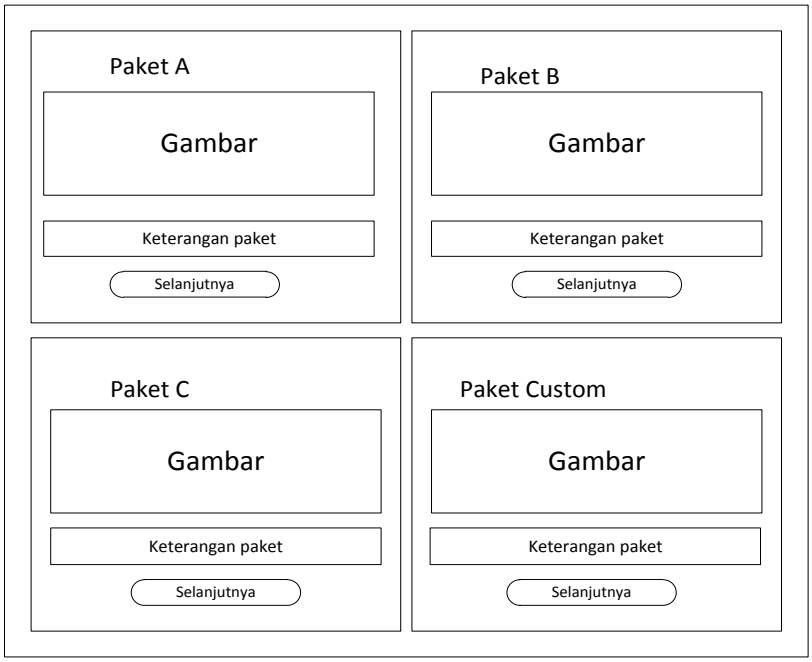
Form ini digunakan untuk menambah dan menghapus gambar atau poto pada web salon shopie.

Tabel 4.9 Tabel Daftar Galeri Poto

Judul Gambar	Deskripsi gambar	lokasi	Aksi
Gambar	Gambar		Edit Hapus
Gambar	Gambar		Edit Hapus
Gambar	Gambar		Edit Hapus
Gambar 2	Ini gambar		Edit Hapus
Gambar 1	Ini gambar		Edit Hapus

5. Form Produk

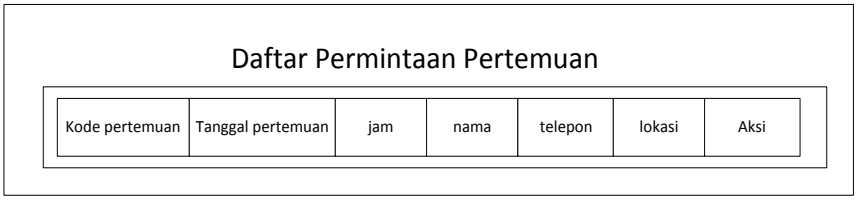
Form ini berisi jenis-jenis paket pernikahan yang ditawarkan di salon shopie.



Gambar 4.22 Form Produk

6. Form Daftar Pertemuan

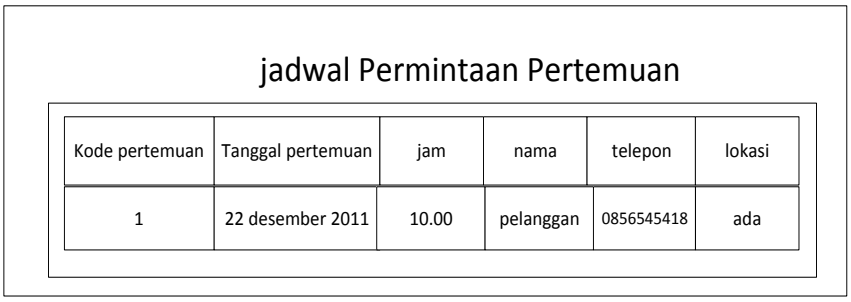
Form ini berisi daftar permintaan pertemuan customer untuk salon shopie.



Gambar 4.23 Form Daftar Pertemuan

7. Form Daftar Permintaan Pertemuan

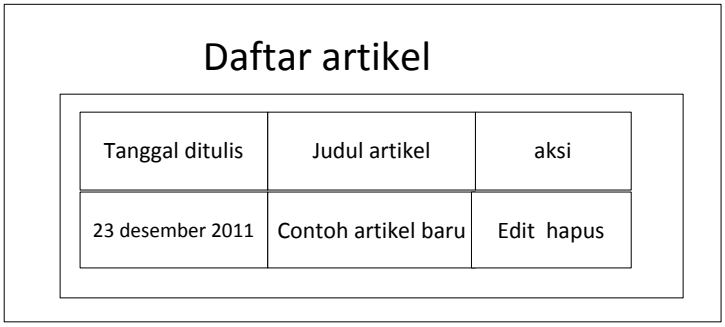
Form ini berisi tentang jadwal permintaan pertemuan untuk salon shopie yang telah disetujui.



Gambar 4.24 Form Daftar Permintaan Pertemuan

8. Form Daftar Artikel

Form ini berisikan daftar artikel yang di buat oleh shopie salon dan siap untuk ditampilkan di web salon shopie.



Gambar 4.25 Form Daftar Artikel

4.2.6. Perancangan Infrastruktur Jaringan

Dalam mengembangkan sistem informasi pemesanan ini akan digunakan arsitektur jaringan WAN (wide area network). WAN terdiri dari dua atau lebih computer didua wilayah geografis yang berbeda (berbagai kota atau Negara) dan dengan metode yang berbeda, untunk menguhubungkan computer dalam sebuah jaringan

WAN dibutuhkan provider yang menyewakan (signal ISDN, gelombang radio, gelombang mikro, koneksi dial-up dan konektivitas melalui satelit). Internet adalah WAN terbesar di dunia. Dengan penemuan jaringan nirkabel, teknologi mobile dan optic pengguna kabel telah menurun. Penggunaan internet ini akan menggunakan sebuah modem dengan menggunakan provider.